

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Proyek Desa

Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) melatih mahasiswa untuk persiapan menghadapi dunia kerja di masa depan. Program MBKM ini memiliki beberapa cabang, salah satunya adalah Cluster Proyek Desa. Kegiatan ini merupakan pengabdian mahasiswa di sebuah desa dengan menyelesaikan beberapa permasalahan. Jadi mahasiswa tidak hanya belajar di dalam kelas, tetapi langsung terjun bekerja di lapangan. MBKM Cluster Proyek Desa ini tentunya membantu mahasiswa dalam mengasah *soft skill*, karena melatih untuk berkomunikasi dengan masyarakat, mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data, mencari solusi, serta menuangkan ide kreatif secara langsung terhadap permasalahan dengan berlandaskan teori-teori yang sudah didapatkan di dalam kampus. Sehingga program MBKM Cluster Proyek Desa ini mampu menciptakan mahasiswa yang berkualitas dan berpengalaman untuk menghadapi dunia kerja. Kampus Universitas Media Nusantara sudah bekerja sama dengan beberapa desa untuk MBKM Cluster Proyek Desa, salah satunya adalah Desa Pagedangan.

Sebuah desa yang terletak di bagian selatan Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, Indonesia. Desa ini merupakan hasil pemekaran dari Kecamatan Legok yang diresmikan oleh Gubernur Jawa barat pada tahun 1999. Menurut Sekretaris Desa Pagedangan, jumlah penduduknya mencapai sekitar 18.000 jiwa. Mayoritas penduduk desa ini, bekerja sebagai karyawan swasta karena Desa Pagedangan ini berada di tengah kota, yang tentunya dikelilingi oleh area perkantoran. Secara demografi, letak desa ini cukup strategis, karena berlokasi di lintasan jalan otonom antara Kecamatan Legok menuju Tangerang Selatan. Terlebih Desa Pagedangan ini dikelilingi oleh beberapa perusahaan besar, perumahan, pusat perbelanjaan dan lainnya, yang membuat banyak pendatang dari luar desa, singgah di desa ini untuk mencari tempat tinggal, berbisnis, dan lainnya. Sehingga ini menjadi kesempatan

emas untuk mengembangkan UMKM(Usaha Mikro Kecil dan Menengah) dari Desa Pagedangan. Dilihat dari peluang customer yang cukup tinggi.

Di Desa Pagedangan, terdapat sekitar 42 pelaku usaha UMKM dengan berbagai jenis produk yang dijual. Kebanyakan dari pelaku usaha UMKM di desa ini bergerak di usaha kuliner. Maka dari itu setiap pelaku usaha UMKM kuliner berlomba-lomba dalam menginovasi makanan dan meningkatkan kualitas rasa, agar menjangkau pasar konsumen yang luas. Hal ini juga memberikan dampak kepada Desa Pagedangan yaitu menjadikan desa ini yang sejahtera dan kreatif dalam bermasyarakat. Contoh pelaku usaha UMKM di Desa Pagedangan adalah RG Cake and Cookies dan Arkhandiya Cake.

UMKM RG Cake and Cookies ini dimiliki oleh Restu Titisari. UMKM ini bergerak di bidang kuliner, menjual beberapa kue kering dan kue basah. Secara identitas visual, UMKM RG Cake & Cookies sudah memiliki logo, poster menu beserta harganya dan sosial media. Tetapi, setelah penulis evaluasi, masih banyak kekurangan dalam memperkuat brand identity. Seperti desain logo dan poster yang kurang menarik, dan desain sosial media yang kurang tepat. Sehingga desain yang terdapat di produk RG Cake & Cookies kurang menarik perhatian target konsumen. Kemudian, Restu juga mempromosikan produknya melalui akun media sosial pribadi dan e-commerce. Oleh karena itu, sangat diperlukan desain yang menarik untuk bersaing di platform tersebut. Selain itu, pemilik UMKM ini memiliki kendala dalam packaging produk jika dikirim ke luar kota. Terkadang packaging yang biasa digunakan Restu untuk membungkus kue-kue, rusak di tengah perjalanan menuju luar kota.

Kemudian Arkhandiya Cake, UMKM ini dimiliki oleh Silvia yang memulai usahanya sejak tahun 2022. UMKM ini menjual kue bolu dengan varian 3 rasa, pembeliannya pun bisa per potong atau per box. Namun Silvia tidak menjual produk-produknya secara terbuka, melainkan penjualannya melalui sistem pintu ke pintu, yakni jika ada pesanan kue bolu dari tetangganya, maka Silvia baru membuat produknya dan mengantarkan langsung ke rumah konsumen. Setelah penulis evaluasi desain logo dan packagingnya, perlu ada inovasi desain dalam

menarik perhatian target konsumen. Karena logo yang digunakan oleh Silvia terhadap produknya diambil dari internet, yang kualitasnya tidak bagus dan tentunya tidak memiliki filosofi dan makna tersendiri.

Maka dari itu, penulis sebagai desainer tertarik membantu UMKM RG Cake and Cookies dan Arkandhiya Cake untuk menginovasi desain logo, packaging dan sosial media yang lebih kreatif. Supaya brand identity dari kedua UMKM ini menjadi lebih kuat, yang nantinya akan menarik perhatian calon pembeli dan meningkatkan jumlah penjualan.

1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Bagaimana perancangan identitas visual dari UMKM RG Cake & Cookies yang dapat memperkuat *brand identity* dan menarik perhatian pembeli?

1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Pembatasan masalah dari Proyek MBKM Cluster Proyek Desa kali ini adalah:

1. Demografis

- Usia : 20 – 34 Tahun.

Restu menggunakan sosial media dan e-commerce untuk memasarkan produknya, sedangkan pengguna sosial media terbanyak ada di kalangan generasi milenial. Menurut Kominfo (2017), Pengguna media sosial terbanyak berasal dari kalangan usia 20-29 tahun (generasi milenial). Sebanyak 93,5% dari kelompok generasi milenial memiliki akun media sosial. Menurut Statistita (2012), kalangan terbanyak yang menyukai makanan penutup adalah usia 25-34 tahun.

- SES : B

Harga yang diberikan oleh UMKM RG cake and Cookies terjangkau, sehingga konsumen termasuk dalam golongan SES B.

2. Geografis

- Wilayah Primer: Sekitar Tangerang

Restu membangun bisnis UMKMnya di rumahnya sendiri yang berlokasi di Desa Pagedangan, Tangerang. Maka konsumen utama dari RG Cake and Cookies adalah masyarakat daerah Tangerang dan sekitarnya.

- Wilayah Sekunder: Jabodetabek

Restu juga menjual produknya ke wilayah luar Tangerang. Beberapa produknya sudah pernah dikirim ke beberapa kota selain Tangerang. Maka dari itu, Restu membutuhkan packaging yang aman untuk produknya jika dikirim ke luar kota.

3. Psikografis

- Masyarakat yang menyukai makanan ringan seperti kue kering dan kue basah.
- Masyarakat yang menyukai makanan manis.
- Masyarakat yang suka memesan makanan secara *online*.

1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Proyek Desa

Maksud dan tujuan dari perancangan desain identitas visual, desain kemasan, media promosi digital dari UMKM RG Cake and Cookies dan Arkhandhiya Cake adalah menginovasi desain produk yang kreatif dan fungsional. Sehingga dengan desain tersebut dapat menarik perhatian konsumen yang lebih luas. Terlebih di zaman sekarang ini, sangat dibutuhkan ide desain yang kreatif dalam meningkatkan penjualan produk baik secara *offline* ataupun *online* (media sosial dan e-commerce).

1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa

- Manfaat program MBKM Cluster Proyek Desa bagi penulis :

Dari program MBKM Cluster Proyek desa ini, penulis yang sebagai desainer mendapatkan banyak manfaat. Proyek ini memotivasi penulis untuk mengeluarkan ide kreatif dalam merancang desain logo, packaging dan sosial media dari UMKM RG Cake & Cookies. Tentunya, setiap perancangan desain ini harus sesuai dengan tema UMKM yang penulis pilih. Sehingga pencarian ide kreatif desain ini, mengasah skill penulis dalam berkecimpung di dunia desain. Setelah banyak ilmu

desain yang penulis dapatkan di kampus Universitas Multimedia Nusantara, rasanya perlu diadakan praktek dari teori dan ilmu desain. Dan program MBKM Cluster Program Desa ini adalah kesempatan emas untuk mengekspresikan ide kreatif penulis. Kemudian dengan proyek ini, penulis dapat meningkatkan skill berkomunikasi dalam bisnis bersama masyarakat luar. Tentunya hal ini dapat menjadi pengalaman penting untuk masa depan penulis terhadap dunia kerja.

- Manfaat program MBKM Cluster Proyek Desa bagi orang lain :

Proyek penelitian dan perancangan desain ini tentunya memberikan dampak positif kepada orang lain, khususnya pemilik UMKM RG Cake & Cookies. Dengan perancangan desain yang penulis berikan nantinya, akan membuat UMKM ini lebih modern dan inovatif. Sehingga menarik banyak perhatian dari customer, kemudian meningkatkan penjualan, dan memperkuat *brand identity*. Hal ini juga bisa memotivasi pemilik UMKM lainnya, untuk meningkatkan kualitas desain produk mereka. Dan bisa memotivasi orang lain untuk berkecimpung dalam bisnis UMKM. Tentunya hal ini bisa meningkatkan kualitas ekonomi di Desa Pagedangan.

- Manfaat program MBKM Cluster Proyek Desa bagi Bagi Universitas :

Program MBKM Cluster Proyek desa ini tentunya memberikan manfaat besar bagi kampus. Proyek ini bisa menjadi wadah untuk pengenalan kampus Universitas Multimedia Nusantara terhadap masyarakat luas. Menjadi bukti bahwa kampus UMN bersifat terbuka dengan masyarakat di sekitarnya. Kemudian dengan proyek ini juga, penulis berharap proyek dapat menjadi referensi mahasiswa UMN dalam mengerjakan tugas MBKM Cluster Proyek Desa.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

1.6 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

Pengerjaan Cluster MBKM Proyek Desa ini berbobot 20 SKS, terdiri dari 4 mata kuliah yaitu *DDKV 1 Community Outreach Project Idea*, *DDKV 2 Community Outreach (Stage 1)*, *DDKV 3 Socio Entrepreneurship Development & Managing* dan *DDKV 4 Community Outreach (Stage 2)*. Dimana kegiatan ini memakan waktu 800 jam kerja dan terbagi menjadi 9 jam kerja perharinya sampai kegiatan Cluster MBKM Proyek Desa berakhir.

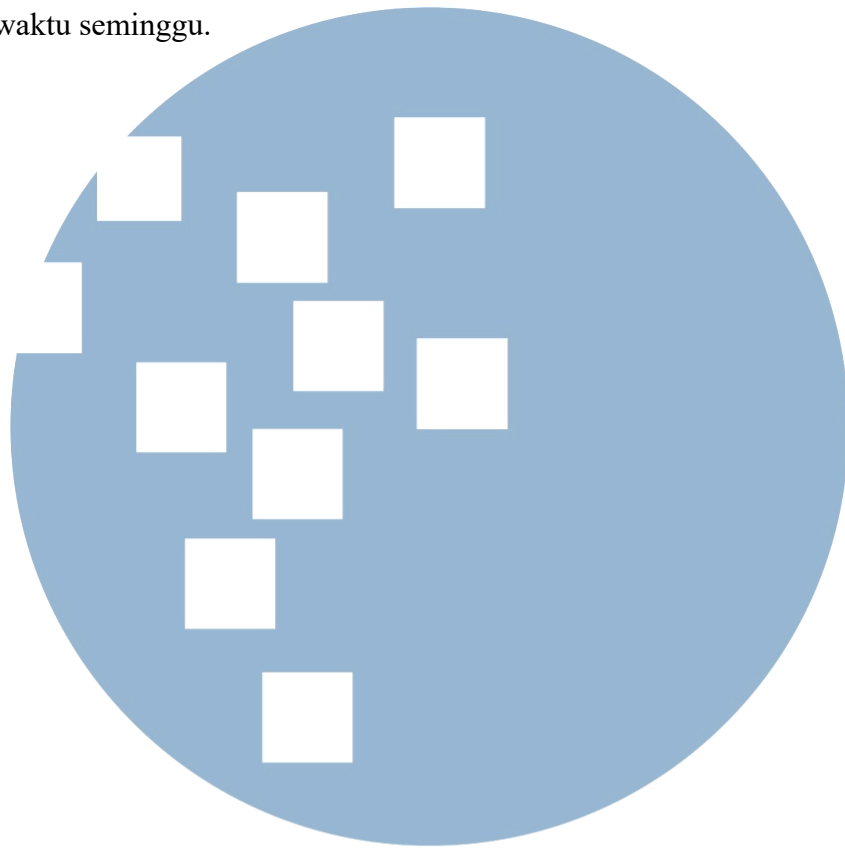
Penulis akan menginput laporan pengerjaan proyek ini ke situs website MBKM dan UMN di setiap hari jam kerja tersebut. Maksimal target pengumpulan adalah 24 Maret 2023. Tahap pertama dalam prosedur pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa adalah agenda sosialisasi Cluster MBKM Proyek Desa. Dalam agenda tersebut membahas tentang mekanisme dan informasi detail mengenai Cluster MBKM Proyek Desa. Acara ini dilakukan pada 28 Oktober 2022.

Tahap kedua adalah penulis melakukan bimbingan akademik terhadap Cluster MBKM Proyek Desa yang dipilih bersama dosen pembimbing. Agar pengerjaan proyek ini lebih terarah dan teratur. Penulis memilih pengerjaan Proyek Cluster MBKM ini di KRS semester genap pada tanggal 23 – 27 Januari 2023. Dan penulis akan meneruskan perkuliahan pada tanggal 6 Februari 2023.

Setelah itu, penulis berdiskusi bersama dosen pembimbing membahas arahan pengerjaan MBKM Cluster Proyek Desa. Kemudian penulis mengunjungi desa yang dituju, untuk melakukan observasi sebagai bahan penelitian proyek ini serta menjadikan laporan MBKM Cluster Proyek Desa. Lalu, penulis melakukan evaluasi 1 bersama dosen pembimbing terhadap progress pengerjaan MBKM Cluster Proyek Desa pada 27 Maret – 8 April 2023.

Setelah evaluasi 1, penulis melanjutkan pengerjaan MBKM Cluster Proyek Desa dan menyelesaikan semua laporan sampai pada evaluasi 2 yaitu ditanggal 19 Juni - 23 Juni. Kemudian penulis melakukan registrasi untuk sidang evaluasi 2 dengan mempresentasikan hasil final dari laporan MBKM Cluster Proyek Desa. Tahap sidang dilaksanakan pada tanggal 17 – 21 Juli secara *online*. Terakhir,

penulis akan melakukan revisi dan pengesahan laporan yang dikumpulkan dalam kurun waktu seminggu.



UMN

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A